

PROFIL PENGANGGURAN PROVINSI DKI JAKARTA

2023

Volume 5, 2024



PROFIL
PENGANGGURAN
PROVINSI DKI JAKARTA
2023
Volume 5, 2024

PROFIL PENGANGGURAN PROVINSI DKI JAKARTA 2023

Volume 5, 2024

Katalog	: 2304007.31
ISSN	: 2745-7354
Nomor Publikasi	: 31000.24043
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: xiv+42 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Pembuat Kover:
BPS Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:
© BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

TIM PENYUSUN

*Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023
Volume 5, 2024*

Pengarah:

NURUL HASANUDIN

Penanggung jawab teknis:

AHMAD AZHARI

Penyunting:

AHMAD AZHARI

Penulis:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Pengolah Data:

DEWI SAPUTRI NINGSIH, MUHAMMAD FAJAR SIDDIQ, KHUZAIMAH PUTRI,

INGGID UTAMI, RIA DINI HANIFAH

Tata Letak:

DEWI SAPUTRI NINGSIH

Desain Sampul:

AUGELA ASY SYUURA ANDEZ

KATA PENGANTAR

“Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023” merupakan publikasi rutin yang menyajikan data ketenagakerjaan terkait pengangguran di Provinsi DKI Jakarta. Informasi ketenagakerjaan terkait pengangguran dikemas secara ringkas dan bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2023. Informasi ketenagakerjaan yang disampaikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data ketenagakerjaan baik untuk perencanaan, monitoring maupun evaluasi pembangunan dalam menciptakan lapangan kerja guna mengurangi jumlah pengangguran.

Publikasi ini memuat tabel dan grafik mengenai karakteristik dan komposisi penduduk yang termasuk dalam kategori pengangguran di Jakarta. Kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Jakarta, September 2024

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



NURUL HASANUDIN

DAFTAR ISI

Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023
Volume 5, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sistematika Penyusunan.....	4
1.4. Sumber Data	4
BAB II. ANGKATAN KERJA.....	5
2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta	7
2.2. Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	8
2.3. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	10
BAB III. PROFIL PENGANGGURAN.....	13
3.1. Perkembangan Jumlah Pengangguran di Jakarta	15
3.2. Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	17
3.3. Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin.....	19
3.4. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	21
3.5. Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota.....	23
BAB IV. PENUTUP	29
4.1. Kesimpulan dan Penutup	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
DAFTAR ISTILAH	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (ribu orang), Agustus 2023	9
Tabel 2 TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023	9
Tabel 3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023.....	19
Tabel 4 Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023.....	22
Tabel 5 Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta (%), Agustus 2023	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta (%), Agustus 2023	7
Gambar 2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2023	8
Gambar 3	Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023	10
Gambar 4	TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023	11
Gambar 5	Perkembangan Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (ribu orang), Agustus 2019–Agustus 2023	15
Gambar 6	Persentase Pengangguran Menurut Pengalaman Bekerja Sebelumnya di Jakarta, Agustus 2022–Agustus 2023	16
Gambar 7	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2019–Agustus 2023	17
Gambar 8	Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023	18
Gambar 9	Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023	20
Gambar 10	TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023	21
Gambar 11	Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Jakarta (%), Agustus 2023	22
Gambar 12	Persentase Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2023	23
Gambar 13	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023	24
Gambar 14	TPT Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2023	25
Gambar 15	Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023	26
Gambar 16	TPT Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2022–Agustus 2023..	37
Lampiran 2	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2023	38
Lampiran 3	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023	39
Lampiran 4	Jumlah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019–Agustus 2023	39
Lampiran 5	Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2019–Agustus 2023	40
Lampiran 6	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023	40
Lampiran 7	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023	41
Lampiran 8	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023.....	41
Lampiran 9	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2023.....	42
Lampiran 10	Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (orang), Agustus 2023	42

B A B

1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan makroekonomi di suatu negara adalah tingkat pengangguran yang tinggi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengakibatkan kelesuan ekonomi dan penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pengangguran menurut Sukirno (2004:28) adalah jumlah tenaga perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Pengangguran tercipta akibat adanya angkatan kerja yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan. Kondisi menganggur juga dapat memengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang, kehilangan suatu pekerjaan sama dengan penurunan standar hidup karena hilangnya sumber penghasilan.

Menurut Sukirno (2000), tingkat pengangguran yang relatif tinggi tidak memungkinkan masyarakat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tangguh. Dampak buruk pengangguran antara lain:

- 1) menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan meningkatnya kemiskinan;
- 2) hilangnya keterampilan karena keterampilan dalam mengerjakan suatu pekerjaan hanya dapat dipertahankan jika keterampilan tersebut digunakan dalam praktik kerja;
- 3) menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik. Kegiatan ekonomi yang lesu dan pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan rasa tidak puas masyarakat terhadap pemerintah; serta
- 4) munculnya berbagai masalah kerawanan sosial di suatu wilayah.

Dalam rangka meminimalisasi dampak pengangguran, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan untuk menurunkan angka pengangguran. Berbagai macam kebijakan yang dibuat antara lain:

- 1) pengembangan UMKM
- 2) peningkatan akses pelatihan kerja
- 3) pemberian modal kerja
- 4) penyediaan lapangan kerja padat karya
- 5) penciptaan iklim investasi yang sehat dan kondusif.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jakarta pada Agustus 2023 mencapai 6,53 persen. Angka ini lebih besar jika dibandingkan angka nasional yang sebesar 5,32 persen. Jakarta menjadi provinsi dengan TPT terbesar keempat di Indonesia setelah Banten, Jawa Barat, dan Kepulauan Riau. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentunya selalu berupaya untuk menurunkan tingkat pengangguran ini dengan berbagai kebijakan dan program terkait. Harapannya tidak lain adalah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Dalam rangka memberikan gambaran kondisi dan karakteristik pengangguran di Jakarta secara lebih menyeluruh, maka disusunlah publikasi “Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023”. Publikasi ini dapat dijadikan informasi bagi pengambil kebijakan baik pemerintah pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran. Selain itu, publikasi ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi pengguna data lainnya.

1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023 bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi pengangguran di Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 menurut berbagai karakteristiknya serta menggambarkan perkembangan indikator pengangguran di Provinsi DKI Jakarta.

1.3. Sistematika Penyusunan

Publikasi Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023 terdiri dari empat bagian, yaitu: pendahuluan, angkatan kerja, profil pengangguran, dan penutup.

1.4. Sumber Data

Seluruh data yang ditampilkan dalam Profil Pengangguran Provinsi DKI Jakarta 2023 bersumber dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022 dan 2023 di Provinsi DKI Jakarta. Sakernas merupakan salah satu survei rutin yang dilakukan Badan Pusat Statistik yang menghasilkan data-data terkait ketenagakerjaan seperti penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.



B A B

2

ANGKATAN KERJA



2.1. Gambaran Umum Angkatan Kerja di Jakarta

Jumlah angkatan kerja di Jakarta pada Agustus 2023 meningkat 175 ribu orang jika dibandingkan kondisi Agustus 2022. Tercatat ada sebanyak 5,43 juta penduduk Jakarta menjadi angkatan kerja atau sebesar 65,21 persen dari jumlah penduduk usia kerjanya. Angkatan kerja laki-laki sebanyak 3,34 juta orang (80,25% dari penduduk usia kerja laki-laki) dan angkatan kerja perempuan sebanyak 2,08 juta orang (50,12% dari penduduk usia kerja perempuan).

Angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran. Sebesar 93,47 persen dari angkatan kerja merupakan penduduk bekerja atau secara absolut sekitar 5,07 juta orang. Penduduk bekerja di Jakarta pada tahun 2023 didominasi oleh pekerja laki-laki sebanyak 3,08 juta orang (60,82%). Adapun pekerja perempuan sebanyak 1,99 juta orang (39,18%).

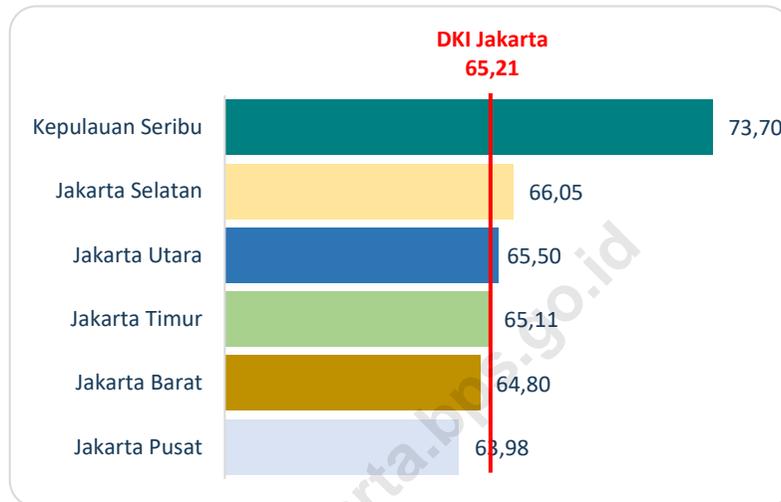
Angkatan kerja yang menjadi pengangguran berjumlah 355 ribu orang. Sebagian besar pengangguran merupakan laki-laki sebanyak 260 ribu orang. Sedangkan pengangguran perempuan sebanyak 95 ribu orang.

Salah satu indikator penting dalam ketenagakerjaan adalah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). TPAK merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) di suatu wilayah. Nilai TPAK di Jakarta pada Agustus 2023 mencapai 65,21 persen. Artinya, 65 dari 100 penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Dikatakan aktif secara ekonomi jika mereka bekerja atau aktif mencari pekerjaan.



Gambar 1 Proporsi Angkatan Kerja di Jakarta (%), Agustus 2023

Nilai TPAK juga dapat menjelaskan keterbandingan “kekuatan” angkatan kerja antar kabupaten/kota. Di Jakarta, TPAK tertinggi terdapat di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebesar 73,70 persen. Sedangkan TPAK terendah di Kota Jakarta Pusat sebesar 63,98 persen.



Gambar 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2023

2.2. Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh penduduk usia kerja yang berumur 30-59 tahun (umur pertengahan) yaitu sebesar 65,44 persen atau secara absolut sebanyak 3,55 juta orang. Sementara itu, angkatan kerja umur 15-29 (umur muda) sebesar 26,14 persen atau sebanyak 1,42 juta orang. Sisanya sebesar 8,43 persen atau 457 ribu angkatan kerja merupakan lansia (berumur 60 tahun atau lebih).

Pada umur 30-59 tahun, sebagian besar orang sedang dalam masa puncak produktif baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Hal ini membuat proporsi angkatan kerja pada kelompok umur ini menjadi yang terbesar dibandingkan pada kelompok umur muda dan lansia. Sementara itu, pada penduduk kelompok umur muda, sebagian besar penduduk masih berfokus pada pendidikan atau masih bersekolah. Sedangkan pada penduduk lansia, sebagian besar sudah tidak produktif lagi karena keterbatasan fisik dan kesehatan, habisnya masa kerja, dan lainnya.

Tabel 1 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (ribu orang), Agustus 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	812,65	605,97	1.418,62
30-59	2.241,19	1.310,18	3.551,37
60+	291,04	166,20	457,24
Total	3.344,88	2.082,35	5.427,23

Menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki pada setiap kelompok umur lebih banyak dari angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 15-29 tahun, terdapat 813 ribu angkatan kerja laki-laki dan 606 ribu angkatan kerja perempuan. Pada kelompok umur 30-59 tahun, angkatan kerja laki-laki sebanyak 2,24 juta orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 1,31 juta orang. Sedangkan, pada kelompok umur lansia, angkatan kerja laki-laki sebanyak 291 ribu orang dan angkatan kerja perempuan sebanyak 166 ribu orang.

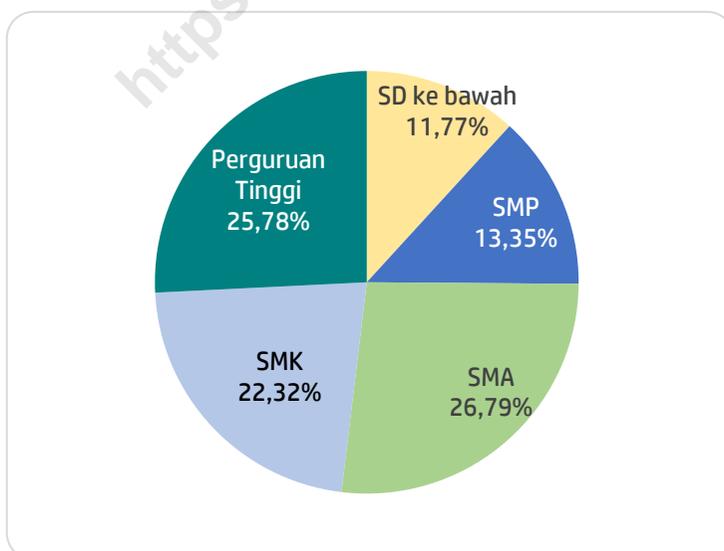
Tabel 2 TPAK menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	64,14	49,61	57,01
30-59	95,24	56,21	75,82
60+	53,11	27,59	39,75
Total	80,25	50,12	65,21

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki tertinggi terdapat pada kelompok umur 30-59 tahun, begitu pula dengan perempuan. TPAK laki-laki pada kelompok umur 30-59 tahun mencapai 95,24 persen, artinya terdapat 95 dari 100 penduduk laki-laki umur 30-59 tahun yang bekerja atau menganggur. Sementara itu, TPAK perempuan pada kelompok umur 30-59 tahun mencapai 56,21 persen. Artinya, terdapat 56 dari 100 penduduk perempuan umur 30-59 tahun yang bekerja atau menganggur. Adapun, TPAK lansia laki-laki masih cukup besar yaitu 53,11 persen, sedangkan TPAK lansia perempuan hanya sebesar 27,59 persen.

2.3. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

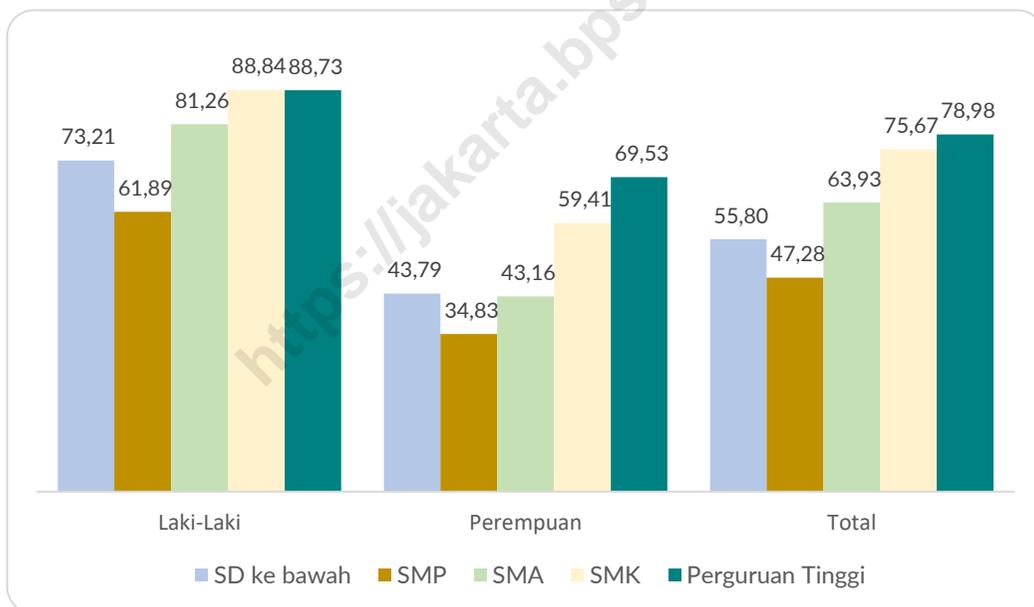
Angkatan kerja yang berkualitas dapat dikaitkan dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Angkatan kerja di Jakarta didominasi oleh angkatan kerja terdidik lulusan SMA, jumlahnya mencapai 1,45 juta orang (26,79%). Angkatan kerja lulusan perguruan tinggi (diploma 1 hingga strata 3) menjadi yang terbanyak kedua yaitu sebesar 1,40 juta orang (25,78%). Sementara itu, angkatan kerja lulusan SMK sebanyak 1,21 juta orang (22,32%). Sisanya, sebanyak 724 ribu orang (13,35%) merupakan lulusan SMP dan 639 ribu orang (11,77%) lulusan SD ke bawah.



Gambar 3 Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023

Menurut jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki didominasi oleh lulusan SMA yaitu sebesar 30,12 persen sedangkan angkatan kerja perempuan didominasi oleh lulusan perguruan tinggi sebesar 30,05 persen. Sementara itu, angkatan kerja laki-laki lulusan perguruan tinggi sebesar 23,13 persen, lebih kecil 6,93 persen poin dibandingkan angkatan kerja perempuan. Angkatan kerja laki-laki lulusan SMP ke bawah sebesar 23,27 persen sedangkan perempuan sebesar 28,07 persen.

TPAK lulusan perguruan tinggi merupakan TPAK yang tertinggi jika dibandingkan dengan TPAK lulusan SD ke bawah, SMP, SMA, dan SMK. TPAK lulusan perguruan tinggi mencapai 78,98 persen. Adapun TPAK lulusan SMK 75,67 persen, TPAK lulusan SMA 63,93 persen, TPAK lulusan SMP 47,28 persen, dan TPAK lulusan SD ke bawah 55,80 persen.



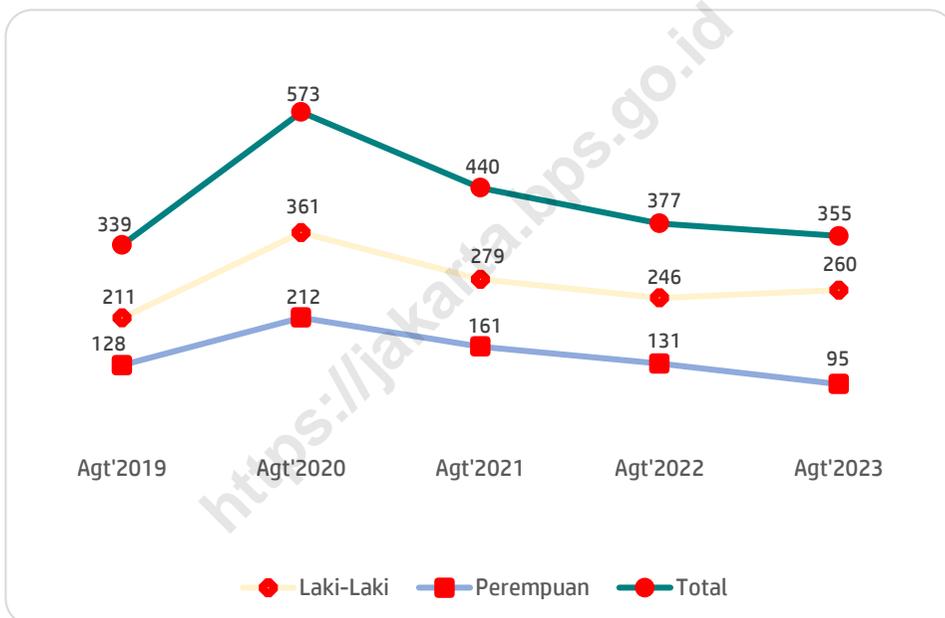
Gambar 4 TPAK Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023

B A B
3
PROFIL
PENGANGGURAN



3.1. Perkembangan Jumlah Pengangguran di Jakarta

Jumlah pengangguran di Jakarta pada Agustus 2023 terus berkurang selama tiga periode tahun terakhir dan semakin mendekati angka sebelum terjadinya pandemi COVID-19 (Agustus 2019). Pada periode Agustus 2021–Agustus 2023, jumlah pengangguran di Jakarta berkurang 85 ribu orang dari 440 ribu orang menjadi 355 ribu orang. Jika dibandingkan dengan Agustus 2020, jumlah pengangguran Agustus 2023 berkurang jauh lebih banyak yaitu 218 ribu orang dari sebelumnya sebanyak 573 ribu orang.



Gambar 5 Perkembangan Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (ribu orang), Agustus 2019–Agustus 2023

Selama periode Agustus 2022–Agustus 2023, pengangguran perempuan berkurang 36 ribu orang sedangkan pengangguran laki-laki bertambah 13 ribu orang. Sementara itu, jika dibandingkan Agustus 2020, jumlah pengangguran laki-laki berkurang 101 ribu orang dan pengangguran perempuan berkurang 117 ribu orang.

Berdasarkan pengalaman kerja, pada Agustus 2023, jumlah pengangguran yang tidak pernah bekerja sebelumnya lebih banyak daripada yang sudah pernah bekerja. Pengangguran yang tidak pernah bekerja sebelumnya mencapai 195 ribu

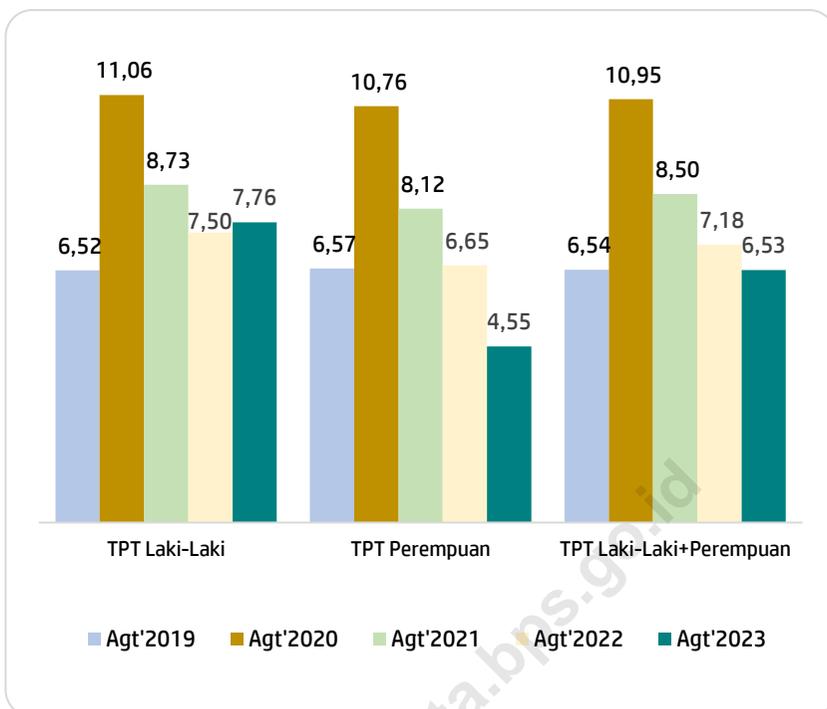
orang (55,02%) sedangkan yang sudah pernah bekerja mencapai 159 ribu orang (44,98%). Persentase pengangguran yang tidak pernah bekerja pada Agustus 2023 turun 4,05 persen poin dibandingkan Agustus 2022 yang sebesar 59,07 persen.



Gambar 6 Persentase Pengangguran Menurut Pengalaman Bekerja Sebelumnya di Jakarta, Agustus 2022–Agustus 2023

Indikator ketenagakerjaan yang selalu menjadi isu hangat di tengah masyarakat adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT). TPT merupakan persentase pengangguran terhadap angkatan kerjanya. Semakin tinggi TPT berarti semakin banyak angkatan kerja yang tidak terserap di pasar kerja. Selama periode 2019–2023, TPT tertinggi di Jakarta terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,95 persen. Seiring dengan perbaikan ekonomi pasca pandemi COVID-19, TPT perlahan menunjukkan penurunan.

Jika dibandingkan dengan Agustus 2020, TPT Jakarta pada Agustus 2023 turun 4,42 persen poin menjadi 6,53 persen. Sementara itu, TPT Jakarta pada Agustus 2023 turun 0,65 persen poin dari sebelumnya sebesar 7,18 persen pada Agustus 2022. Selama periode Agustus 2022–Agustus 2023, TPT perempuan turun 2,10 persen poin sedangkan TPT laki-laki naik 0,26 persen poin. Sakernas mencatat TPT laki-laki di Jakarta sebesar 7,76 persen sedangkan TPT perempuan sebesar 4,55 persen.



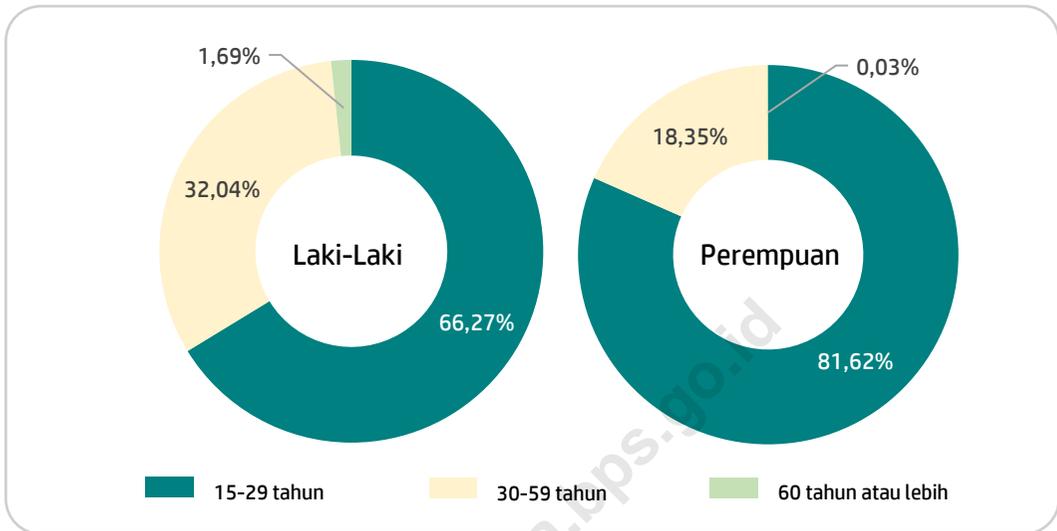
Gambar 7 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2019–Agustus 2023

3.2. Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Pada Agustus 2023, sebagian besar pengangguran di Jakarta merupakan pengangguran berumur muda (15-29 tahun), persentasenya mencapai 70,37 persen atau sebanyak 249 ribu orang. Adapun pengangguran yang berumur 30-59 tahun sebesar 28,38 persen atau sebanyak 100 ribu orang. Sisanya merupakan pengangguran lansia (60 tahun atau lebih). Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa peluang angkatan kerja yang berumur muda menjadi pengangguran lebih besar dari angkatan kerja kelompok umur menengah dan lansia. Penduduk berumur muda (15-29 tahun) umumnya baru lulus sekolah jenjang SMA sederajat atau perguruan tinggi sehingga mereka banyak yang belum memperoleh pekerjaan dan menjadi pengangguran.

Menurut jenis kelamin, persentase pengangguran perempuan berumur muda lebih besar daripada persentase pengangguran laki-laki berumur muda. Pengangguran perempuan berumur muda sebesar 81,62 persen sedangkan laki-laki sebesar 66,27

persen. Artinya, diantara 100 pengangguran perempuan terdapat sekitar 82 orang berumur muda (15-29 tahun), sedangkan diantara 100 pengangguran laki-laki terdapat sekitar 66 orang berumur muda.



Gambar 8 Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023

Berdasarkan hasil Sakernas pada Agustus 2023 yang lalu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) tertinggi terjadi pada kelompok umur muda (15-29 tahun). Penduduk pada kelompok umur muda ini menjadi sumber daya manusia yang dianggap memiliki potensi yang lebih baik dibandingkan dengan generasi yang lebih tua. Penduduk umur muda yang termasuk angkatan kerja diharapkan dapat terserap ke dalam pasar kerja secara optimal. Namun, masih ada 17,59 persen dari angkatan kerja umur muda yang belum terserap ke dalam pasar kerja alias menganggur. TPT umur muda sebesar 17,59 persen menunjukkan bahwa terdapat 17 pengangguran diantara 100 angkatan kerja yang berumur 15-29 tahun. Sementara itu, TPT kelompok umur menengah (30-59 tahun) sebesar 2,83 persen dan TPT kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih) hanya 0,97 persen.

TPT laki-laki lebih tinggi daripada TPT perempuan untuk seluruh kelompok umur baik pada kelompok umur muda, umur menengah, maupun umur lansia. Pada kelompok umur muda (15-29 tahun), TPT laki-laki sebesar 21,18 persen, lebih tinggi 8,41 persen poin dibandingkan TPT perempuan. TPT laki-laki berumur 30-59 tahun

sebesar 3,71 persen sedangkan TPT perempuan pada kelompok umur yang sama hanya 1,33 persen. Pada umur lansia, TPT laki-laki juga lebih tinggi dari TPT perempuan dimana TPT laki-laki sebesar 1,51 persen dan TPT perempuan hanya 0,02 persen.

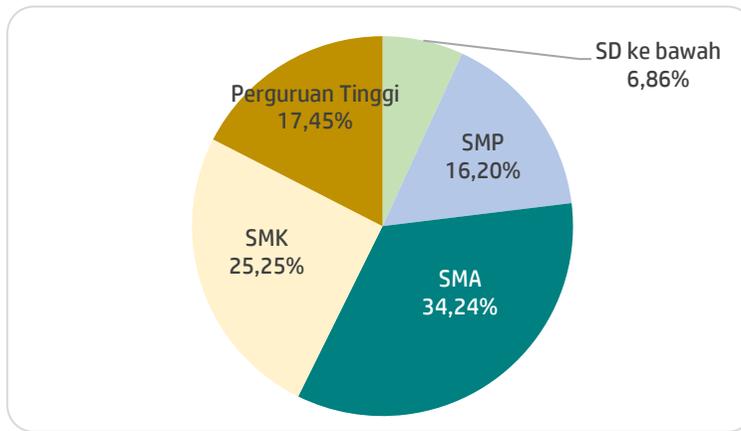
Tabel 3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-29	21,18	12,77	17,59
30-59	3,71	1,33	2,83
60+	1,51	0,02	0,97
Total	7,76	4,55	6,53

3.3. Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin

Hal yang juga menarik untuk dibahas tentang pengangguran adalah pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar pengangguran di Jakarta merupakan lulusan SMA yaitu sebesar 34,24 persen dari total pengangguran. Secara absolut, jumlah pengangguran lulusan SMA sebanyak 121 ribu orang. Sementara itu, pengangguran lulusan SMK sebesar 25,25 persen (89 ribu orang), dan pengangguran lulusan perguruan tinggi sebesar 17,45 persen (62 ribu orang). Sisanya, 16,20 persen (57 ribu orang) merupakan pengangguran lulusan SMP dan 6,86 persen (24 ribu orang) lulusan SD ke bawah.

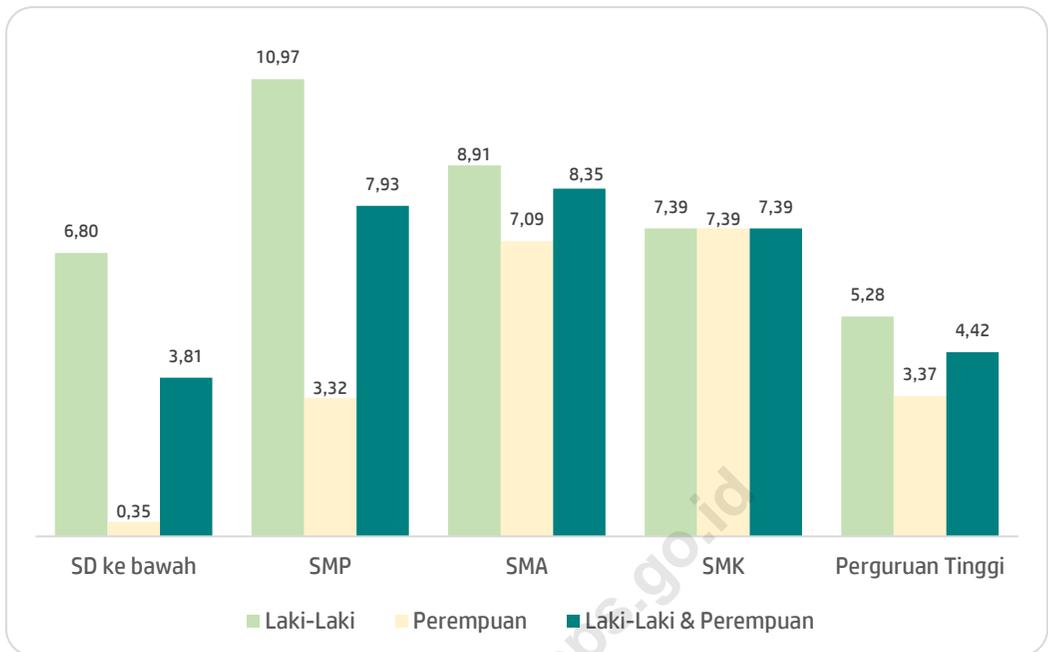
Dapat disimpulkan bahwa persentase pengangguran berpendidikan rendah (SMP ke bawah) relatif kecil. Orang yang berpendidikan rendah biasanya bersedia melakukan pekerjaan kasar sekalipun meskipun dengan upah atau penghasilan yang rendah. Dengan demikian, persentase penganggurannya menjadi relatif kecil. Menurut jenis kelamin, baik pada laki-laki maupun perempuan, pengangguran terbanyak berasal dari lulusan SMA. Pengangguran laki-laki lulusan SMA sebesar 34,54 persen, sedangkan pengangguran perempuan lulusan SMA sebesar 33,39 persen.



Gambar 9 Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023

Selain persentase pengangguran di masing-masing level pendidikan tertinggi yang ditamatkan, ada juga indikator TPT (tingkat pengangguran terbuka) yang juga menarik untuk dibahas. Berdasarkan data Sakernas Agustus 2023, TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMA yaitu sebesar 8,35 persen. Adapun TPT tertinggi kedua dan ketiga terjadi pada lulusan SMP sebesar 7,93 persen dan lulusan SMK sebesar 7,39 persen. Tingginya TPT lulusan SMA dan SMK menunjukkan masih kurangnya penyerapan tenaga kerja untuk lulusan pendidikan menengah. Padahal di tengah masyarakat, lulusan SMA dan SMK dianggap sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan. Tingginya TPT khususnya untuk lulusan sekolah menengah kejuruan juga dimungkinkan karena adanya *mismatch* antara keterampilan yang dimiliki dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan jenis kelaminnya, TPT laki-laki lebih tinggi dari TPT perempuan untuk seluruh jenjang pendidikan kecuali SMK. Pada jenjang pendidikan SMK, TPT laki-laki dan perempuan memiliki nilai yang sama, yaitu 7,39 persen. Sementara itu, TPT laki-laki lulusan SMA sebesar 8,91 persen, lebih tinggi 1,82 persen poin dibandingkan TPT perempuan lulusan SMA. Pada jenjang pendidikan SD ke bawah, TPT laki-laki sebesar 6,80 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan TPT perempuan yang hanya sebesar 0,35 persen.

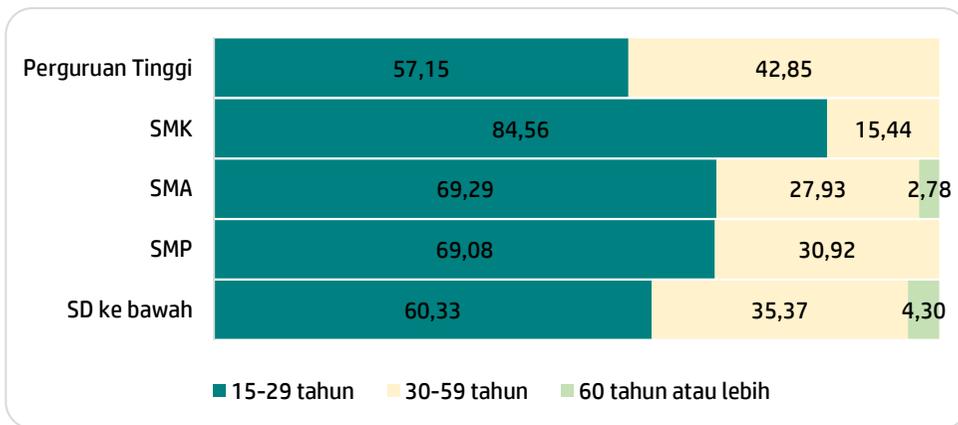


Gambar 10 TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023

3.4. Pengangguran menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pada seluruh jenjang pendidikan, proporsi pengangguran terbesar terjadi pada kelompok umur muda yaitu umur 15-29 tahun. Secara rinci, dapat dijelaskan bahwa proporsi pengangguran lulusan SD ke bawah pada kelompok umur 15-29 tahun mencapai 60,33 persen, sedangkan pada lulusan SMP mencapai 69,08 persen. Pada jenjang pendidikan SMA, pengangguran umur muda mencapai 69,29 persen, sementara pada lulusan SMK jauh lebih besar yaitu 84,56 persen. Adapun pengangguran umur muda untuk lulusan perguruan tinggi adalah yang paling kecil dibandingkan pendidikan lainnya yaitu sebesar 57,15 persen.

Pada seluruh kelompok umur, baik kelompok umur muda, umur menengah, maupun umur lansia, pengangguran didominasi lulusan SMA. Pada kelompok umur muda, proporsi pengangguran lulusan SMA sebanyak 33,71 persen, sementara itu pada kelompok umur menengah mencapai 33,70 persen dan pada umur lansia jauh lebih besar yaitu mencapai 76,37 persen.



Gambar 11 Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kelompok Umur di Jakarta (%), Agustus 2023

Pada kelompok umur muda dan menengah, pengangguran lulusan SD ke bawah memiliki persentase yang paling kecil, yaitu sebesar 5,88 persen untuk kelompok umur muda dan 8,55 persen untuk kelompok umur menengah. Kondisi yang berbeda terjadi pada kelompok umur lansia. Pengangguran lansia lulusan SD ke bawah memiliki persentase yang cukup besar yaitu sebesar 23,63 persen.

Tabel 4 Pengangguran Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023

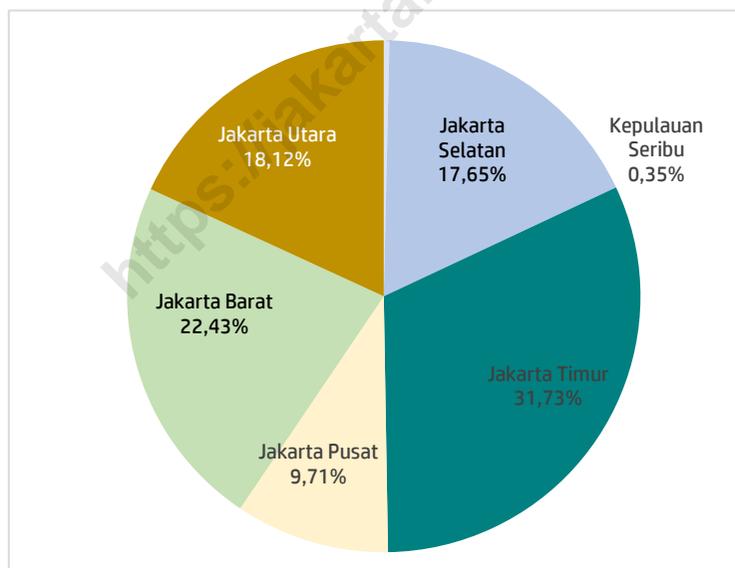
Kelompok Umur (tahun)	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Total
	SD ke bawah	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-29	5,88	15,91	33,71	30,33	14,17	100,00
30-59	8,55	17,66	33,70	13,74	26,36	100,00
60+	23,63	0,00	76,37	0,00	0,00	100,00
Total	6,86	16,20	34,24	25,25	17,45	100,00

Berdasarkan Sakernas Agustus 2023 di Jakarta, pada kelompok umur 15-29 tahun, TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMP sebesar 30,55 persen. Artinya, terdapat 30 pengangguran dari 100 angkatan kerja umur 15-29 tahun lulusan SMP. Pada

kelompok umur 30-59 tahun, TPT tertingginya juga terjadi pada lulusan SMP sebesar 3,50 persen. Sedangkan pada kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih), TPT tertinggi terjadi pada lulusan SMA sebesar 8,35 persen.

3.5. Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota

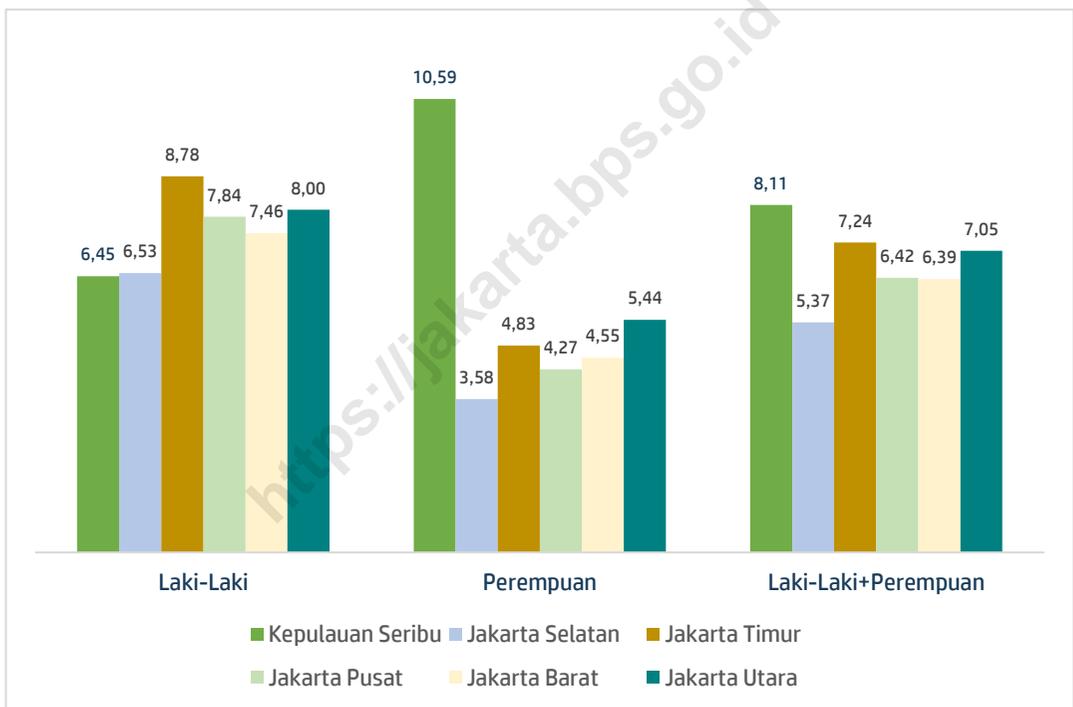
Pada Agustus 2023, Jakarta Timur menjadi wilayah dengan jumlah pengangguran paling banyak se-Jakarta, yaitu sebanyak 112 ribu orang (31,73%), terdiri dari 83 ribu laki-laki dan 29 ribu perempuan. Sedangkan wilayah dengan jumlah pengangguran paling sedikit adalah Kepulauan Seribu, yaitu sebanyak 1.252 orang (0,35%), terdiri dari 596 laki-laki dan 656 perempuan. Pengangguran laki-laki dan perempuan terbanyak sama-sama terdapat di Jakarta Timur, begitu juga pengangguran laki-laki dan perempuan paling sedikit sama-sama terdapat di Kepulauan Seribu.



Gambar 12 Persentase Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2023

Pengangguran di kota lainnya seperti Jakarta Barat mencapai 79 ribu orang (22,43%) terdiri dari 58 ribu laki-laki dan 21 ribu perempuan. Adapun pengangguran di Jakarta Utara mencapai 64 ribu orang (18,12%), di Jakarta Selatan mencapai 62 ribu orang (17,65%), dan Jakarta Pusat mencapai 34 ribu orang (9,71%).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi terdapat di Kepulauan Seribu sebesar 8,11 persen, sedangkan TPT terendah terdapat di Jakarta Selatan sebesar 5,37 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT tertinggi untuk laki-laki terjadi di Jakarta Timur sebesar 8,78 persen sedangkan untuk perempuan terjadi di Kepulauan Seribu sebesar 10,59 persen. TPT terendah untuk laki-laki terjadi di Kepulauan Seribu yaitu sebesar 6,45 persen, sedangkan TPT terendah untuk perempuan terjadi di Jakarta Selatan sebesar 3,58 persen. Seluruh kota memiliki TPT laki-laki yang lebih tinggi daripada TPT perempuan. Sebaliknya, TPT laki-laki di Kepulauan Seribu lebih rendah dari TPT perempuan.



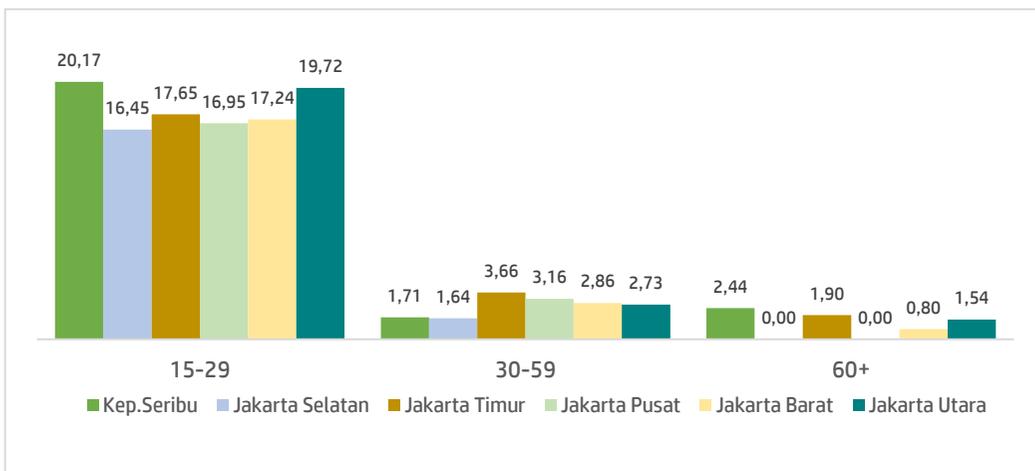
Gambar 13 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta (%), Agustus 2023

Selama periode Agustus 2022–Agustus 2023, seluruh kabupaten/kota mengalami penurunan TPT kecuali Jakarta Pusat. Penurunan TPT paling besar terjadi di Jakarta Timur yaitu turun 1,15 persen poin, dari 8,39 persen pada Agustus 2022 menjadi 7,24 persen pada Agustus 2023. Sementara itu, TPT di Jakarta Pusat naik 0,53 persen poin dari 5,88 persen pada Agustus 2022 menjadi 6,42 persen pada Agustus 2023.

Tabel 5 Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta (%), Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur (tahun)		
	15-29	30-59	60+
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Seribu	0,43	0,15	0,59
Jakarta Selatan	20,06	12,46	0,00
Jakarta Timur	29,19	37,12	52,45
Jakarta Pusat	9,38	10,96	0,00
Jakarta Barat	22,18	23,19	19,35
Jakarta Utara	18,77	16,12	27,61
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00

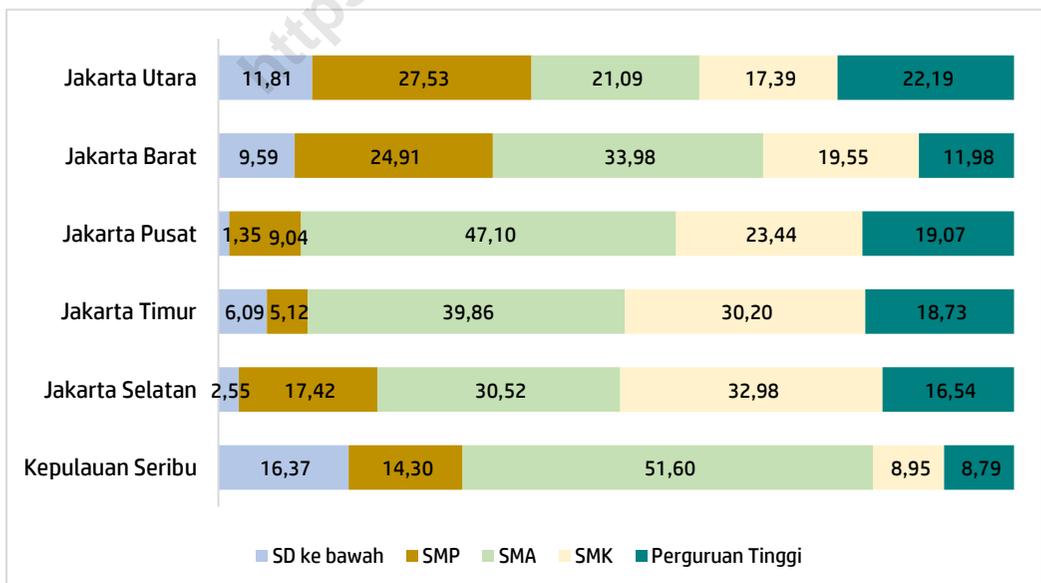
Dilihat menurut kelompok umurnya, pengangguran paling banyak pada masing-masing kelompok umur baik 15-29 tahun, 30-59 tahun, maupun lansia (60 tahun atau lebih), sama-sama terjadi di Jakarta Timur. Pengangguran umur muda (15-29 tahun) di Jakarta Timur mencapai 29,19 persen dari total pengangguran umur muda di Jakarta. Di kota yang sama, pada kelompok umur 30-59 tahun, proporsinya mencapai 37,12 persen. Sementara itu, pada kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih), proporsinya mencapai 52,45 persen.



Gambar 14 TPT Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Jakarta (%), Agustus 2023

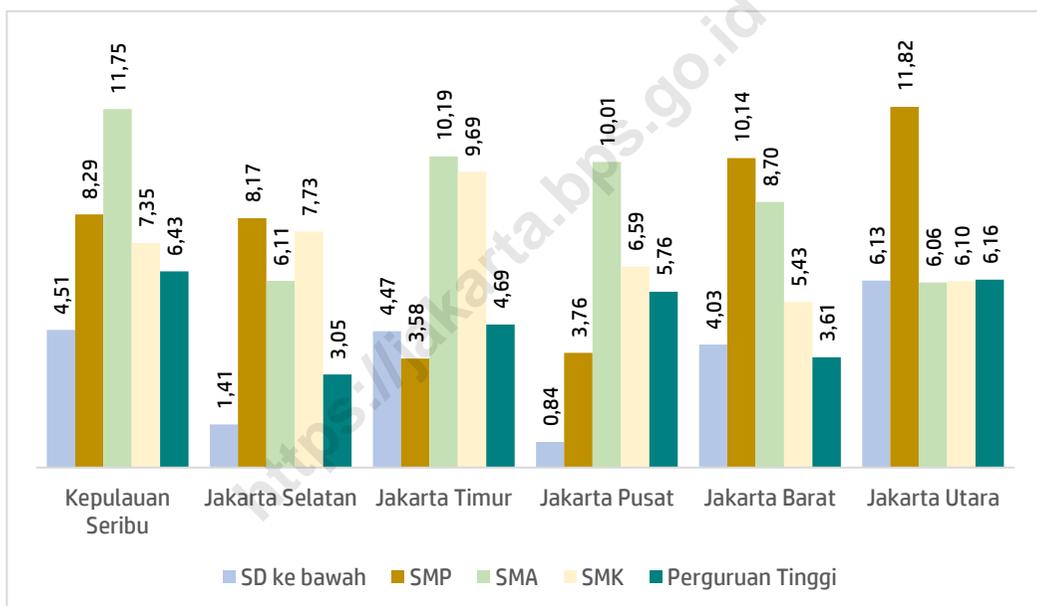
Pada kelompok umur muda (15-29 tahun), TPT tertinggi terdapat di Kepulauan Seribu sebesar 20,17 persen. Artinya, terdapat 20 pengangguran umur muda dari 100 angkatan kerja umur muda yang ada di Kepulauan Seribu. Meskipun jumlah penduduk di Kepulauan Seribu adalah yang paling sedikit dibandingkan kota lainnya di Jakarta, nyatanya TPT umur mudanya menjadi yang tertinggi. Sedangkan pada kelompok umur 30-59 tahun, TPT tertinggi terdapat di Jakarta Timur sebesar 3,66 persen. Untuk kelompok umur lansia (60 tahun atau lebih), TPT tertingginya terdapat di Kepulauan Seribu sebesar 2,44 persen.

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, terdapat lebih dari separuh pengangguran di Kepulauan Seribu berasal dari lulusan SMA, yaitu sebesar 51,60 persen. Sama halnya dengan Kepulauan Seribu, pengangguran di Jakarta Timur, Jakarta Pusat, dan Jakarta Barat juga didominasi oleh lulusan SMA. Pengangguran lulusan SMA di Jakarta Timur mencapai 39,86 persen dari total pengangguran di kota tersebut. Adapun, pengangguran lulusan SMA di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat masing-masing mencapai 47,10 persen dan 33,98 persen. Sementara itu, pengangguran di Jakarta Selatan didominasi oleh lulusan SMK yang mencapai 32,98 persen, sedangkan di Jakarta Utara didominasi oleh lulusan SMP sebesar 27,53 persen.



Gambar 15 Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kepulauan Seribu tertinggi pada lulusan SMA yaitu 11,75 persen dan TPT terendah pada lulusan SD ke bawah sebesar 4,51 persen. Artinya, terdapat sekitar 12 dari 100 angkatan kerja lulusan SMA di Kepulauan Seribu yang menjadi pengangguran. Sementara itu, hanya terdapat empat dari 100 angkatan kerja lulusan SD ke bawah di Kepulauan Seribu yang menjadi pengangguran. TPT lulusan SMA juga menjadi yang tertinggi di Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, yaitu masing-masing sebesar 10,19 persen dan 10,01 persen. Sementara itu, TPT tertinggi di Jakarta Barat dan Jakarta Utara terjadi pada lulusan SMP, yaitu sebesar 10,14 persen (Jakarta Barat) dan 11,82 persen (Jakarta Utara).



Gambar 16 TPT Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (%), Agustus 2023

TPT lulusan perguruan tinggi paling rendah terjadi di Jakarta Selatan, yaitu hanya sebesar 3,05 persen, sementara itu yang tertinggi terjadi di Kepulauan Seribu sebesar 6,43 persen. TPT lulusan SMK terendah terjadi di Jakarta Barat sebesar 5,43 persen, sementara yang tertinggi terjadi di Jakarta Timur sebesar 9,69 persen. Pada lulusan SD ke bawah, TPT terendah terjadi di Jakarta Pusat yang hanya sebesar 0,84 persen, sedangkan TPT tertinggi terjadi di Jakarta Utara sebesar 6,13 persen.

<https://jarkarta.go.id>

BAB 4 PENUTUP



4.1. Kesimpulan dan Penutup

Selama periode Agustus 2021–Agustus 2023, jumlah pengangguran di Jakarta terus berkurang dan semakin mendekati angka sebelum terjadinya pandemi COVID-19 (Agustus 2019). Pada Agustus 2023, jumlah pengangguran di Jakarta sebanyak 355 ribu orang, lebih kecil dibandingkan dengan kondisi Agustus 2021 yang sebanyak 440 ribu orang. Jumlah pengangguran pada Agustus 2023 bahkan jauh lebih kecil dibandingkan pada Agustus 2020 yang pada saat itu mencapai 573 ribu orang.

Sejalan dengan penurunan jumlah pengangguran, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jakarta juga mengalami penurunan selama periode Agustus 2020–Agustus 2023. TPT Jakarta turun dari 10,95 persen pada Agustus 2020 menjadi 8,50 persen pada Agustus 2021, dan terus turun ke level 7,18 persen pada Agustus 2022. Penurunan ini juga masih berlangsung hingga Agustus 2023 yang mencapai 6,53 persen.

Pengangguran terbanyak ada di Kota Jakarta Timur sebesar 31,73 persen atau sekitar 112 ribu orang. Sementara itu, nilai TPT tertinggi terdapat di Kepulauan Seribu sebesar 8,11 persen dan terendah di Jakarta Selatan sebesar 5,37 persen. Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pengangguran didominasi oleh lulusan SMA sebesar 34,24 persen. Sementara itu, TPT tertinggi juga berasal dari lulusan SMA sebesar 8,35 persen.

Menurut kelompok umur, pengangguran terbanyak terdapat pada kelompok umur 15-29 tahun yaitu sebesar 70,37 persen dari total pengangguran. TPT umur 15-29 tahun juga menjadi yang tertinggi dibandingkan TPT kelompok umur lainnya, yaitu sebesar 17,59 persen. TPT umur 15-29 tahun nilainya 2,7 kali lebih besar daripada TPT umur 15 tahun ke atas.

DAFTAR PUSTAKA

Sukirno, S. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NDIxYjA2ODY1MGU5Y2U1YTVmMDI3NDdlNmE2OTFiMTJlOWFlOTE0ZQ==.pdf

<https://jakarta.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH

- 1 **Penduduk Usia Kerja:** penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih.
- 2 **Angkatan Kerja (AK):** penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- 3 **Bukan Angkatan Kerja (BAK):** penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
- 4 **Bekerja:** kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan secara terus-menerus atau kumulatif selama seminggu terakhir.
- 5 **Pengangguran:** penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- 6 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT):** persentase pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
- 7 **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK):** persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- 8 **Sekolah Dasar (SD):** pendidikan dasar yang mencakup SD, madrasah ibtidaiyah (MI), sekolah dasar luar biasa (SDLB), dan paket A.
- 9 **Sekolah Menengah Pertama (SMP):** pendidikan menengah pertama yang mencakup SMP, madrasah tsanawiyah (MTs), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan paket B.
- 10 **Sekolah Menengah Atas (SMA):** pendidikan menengah umum yang mencakup SMA, madrasah aliyah (MA), sekolah menengah luar biasa (SMLB), dan paket C.
- 11 **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** sekolah kejuruan setingkat SMA yang juga mencakup madrasah aliyah kejuruan (MAK).
- 12 **Perguruan Tinggi:** pendidikan tinggi mencakup diploma I/II/III, diploma IV, S1, S2, S2 terapan, dan S3.

Lampiran 1 Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta, Agustus 2022–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022			Agustus 2023		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja	4.102.432	4.224.571	8.327.003	4.168.126	4.154.787	8.322.913
Angkatan Kerja	3.282.697	1.969.699	5.252.396	3.344.879	2.082.354	5.427.233
Bekerja	3.036.372	1.838.730	4.875.102	3.085.172	1.987.565	5.072.737
Pengangguran	246.325	130.969	377.294	259.707	94.789	354.496
Bukan Angkatan Kerja	819.735	2.254.872	3.074.607	823.247	2.072.433	2.895.680
Pekerja Sektor Formal	1.966.391	1.110.914	3.077.305	2.031.257	1.203.384	3.234.641
Pekerja Sektor Informal	1.069.981	727.816	1.797.797	1.053.915	784.181	1.838.096
TPAK (%)	80,02	46,62	63,08	80,25	50,12	65,21
TKK (%)	92,50	93,35	92,82	92,24	95,45	93,47
TPT (%)	7,50	6,65	7,18	7,76	4,55	6,53

Lampiran 2 Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja (orang)			BAK (orang)	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	14.178	1.252	15.430	5.506	73,70	8,11
Kota Jakarta Selatan	1.102.140	62.579	1.164.719	598.664	66,05	5,37
Kota Jakarta Timur	1.441.786	112.490	1.554.276	833.049	65,11	7,24
Kota Jakarta Pusat	501.967	34.417	536.384	302.017	63,98	6,42
Kota Jakarta Barat	1.165.483	79.510	1.244.993	676.388	64,80	6,39
Kota Jakarta Utara	847.183	64.248	911.431	480.056	65,50	7,05
DKI Jakarta	5.072.737	354.496	5.427.233	2.895.680	65,21	6,53

Lampiran 3 Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, TPAK, dan TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta, Agustus 2023

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja (orang)			BAK (orang)	TPAK (%)	TPT (%)
	Bekerja	Pengangguran	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	614.376	24.317	638.693	506.002	55,80	3,81
SMP	666.945	57.446	724.391	807.610	47,28	7,93
SMA	1.332.520	121.364	1.453.884	820.235	63,93	8,35
SMK	1.121.604	89.500	1.211.104	389.409	75,67	7,39
Perguruan Tinggi	1.337.292	61.869	1.399.161	372.424	78,98	4,42
Total	5.072.737	354.496	5.427.233	2.895.680	65,21	6,53

Lampiran 4 Jumlah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2019–Agustus 2023

Periode	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Agustus 2019	211.277	128.125	339.402
Agustus 2020	361.116	211.664	572.780
Agustus 2021	279.099	160.800	439.899
Agustus 2022	246.325	130.969	377.294
Agustus 2023	259.707	94.789	354.496

Lampiran 5 Jumlah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Jakarta, Agustus 2019– Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Pengangguran (orang)				
	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	591	794	1.015	1.053	1.252
Jakarta Selatan	79.556	122.390	80.750	64.159	62.579
Jakarta Timur	89.858	128.739	112.754	116.410	112.490
Jakarta Pusat	36.453	50.444	35.481	27.185	34.417
Jakarta Barat	69.866	160.554	117.680	94.205	79.510
Jakarta Utara	63.078	109.859	92.219	74.282	64.248
DKI Jakarta	339.402	572.780	439.899	377.294	354.496

Lampiran 6 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	596	656	1.252	6,45	10,59	8,11
Jakarta Selatan	46.231	16.348	62.579	6,53	3,58	5,37
Jakarta Timur	83.155	29.335	112.490	8,78	4,83	7,24
Jakarta Pusat	25.260	9.157	34.417	7,84	4,27	6,42
Jakarta Barat	58.646	20.864	79.510	7,46	4,55	6,39
Jakarta Utara	45.819	18.429	64.248	8,00	5,44	7,05
DKI Jakarta	259.707	94.789	354.496	7,76	4,55	6,53

Lampiran 7 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023

Kelompok Umur (tahun)	Pengangguran (orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-29	172.112	77.366	249.478	21,18	12,77	17,59
30-59	83.198	17.397	100.595	3,71	1,33	2,83
60+	4.397	26	4.423	1,51	0,02	0,97
Total	259.707	94.789	354.496	7,76	4,55	6,53

Lampiran 8 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Jakarta, Agustus 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Pengangguran (orang)			TPT (%)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke bawah	23.267	1.050	24.317	6,80	0,35	3,81
SMP	47.880	9.566	57.446	10,97	3,32	7,93
SMA	89.714	31.650	121.364	8,91	7,09	8,35
SMK	58.039	31.461	89.500	7,39	7,39	7,39
Perguruan Tinggi	40.807	21.062	61.869	5,28	3,37	4,42
Total	259.707	94.789	354.496	7,76	4,55	6,53

Lampiran 9 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Jakarta, Agustus 2023

Kabupaten/ Kota	Pengangguran (orang)			TPT (%)		
	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun	15-29 tahun	30-59 tahun	60+ tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	1.071	155	26	20,17	1,71	2,44
Jakarta Selatan	50.044	12.535	0	16,45	1,64	0,00
Jakarta Timur	72.825	37.345	2.320	17,65	3,66	1,90
Jakarta Pusat	23.393	11.024	0	16,95	3,16	0,00
Jakarta Barat	55.330	23.324	856	17,24	2,86	0,80
Jakarta Utara	46.815	16.212	1.221	19,72	2,73	1,54
DKI Jakarta	249.478	100.595	4.423	17,59	2,83	0,97

Lampiran 10 Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Jakarta (orang), Agustus 2023

Kabupaten/ Kota	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					Total
	SD ke bawah	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Seribu	205	179	646	112	110	1.252
Jakarta Selatan	1.594	10.900	19.100	20.636	10.349	62.579
Jakarta Timur	6.847	5.763	44.843	33.969	21.068	112.490
Jakarta Pusat	464	3.113	16.209	8.068	6.563	34.417
Jakarta Barat	7.622	19.805	27.015	15.545	9.523	79.510
Jakarta Utara	7.585	17.686	13.551	11.170	14.256	64.248
DKI Jakarta	24.317	57.446	121.364	89.500	61.869	354.496

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
#melayani
#bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban, Senen, Jakarta Pusat
Telepon: (021) 31928493; Fax: (021) 3152004
Email: bps3100@bps.go.id; Homepage: <https://jakarta.bps.go.id>

